

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan implementasi pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA diinterpretasikan dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa. Dari hasil perolehan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan aktivitas guru, diperoleh kesimpulan bahwa hampir seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana. Keterlaksanaan pembelajaran apabila dilihat dari aktivitas siswa juga menunjukkan hampir seluruh kegiatan terlaksana.
2. Tidak terdapat perbedaan peningkatan penguasaan konsep yang signifikan antara siswa FD dan siswa FI dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA di SMP.
3. Terdapat perbedaan peningkatan sikap ilmiah yang signifikan antara siswa FD dan siswa FI dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dengan Model Inkuiri Terbimbing pada Pembelajaran IPA di SMP. Peningkatan sikap ilmiah yang dicapai siswa FI lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan sikap ilmiah yang dicapai siswa FD.
4. Guru dan siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap implementasi pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa pembelajaran pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing melatih siswa untuk belajar menemukan konsep melalui langkah-langkah ilmiah dan membangun sikap ilmiah pada diri siswa. Berdasarkan analisis angket tanggapan siswa, disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memberikan respon yang positif

terhadap implementasi pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di SMP.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian implelementasi pendekatan saintifik dengan model inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembagian kelompok dalam pembelajaran sebaiknya memperhatikan gaya kognitif siswa agar siswa dengan gaya kognitif yang berbeda dapat saling bekerja sama dan saling melengkapi.
2. Dalam proses pembelajaran, diperlukan kegiatan yang menarik perhatian siswa, sehingga kemampuan bertanya dapat meningkat. Perencanaan pembelajaran sebaiknya memperhatikan karakteristik gaya kognitif siswa.
3. Penelitian ini mengkaji mengenai perbedaan penguasaan konsep dan sikap ilmiah siswa berdasarkan gaya kognitif. Diharapkan penelitian mengenai aspek-aspek pembelajaran lainnya berdasarkan perbedaan gaya kognitif siswa dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.